BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil penelitian dari pengolahan data dalam bab IV , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari kriteria 12 saham perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian, Saham - saham yang masuk dalam portofolio optimal dalam indeks kompas 100 dengan kapitalisasi saham di atas Rp. 50.000.000.000 yang terdaftar secara konsisten selama periode Januari 2010 - Desember 2014 adalah sebesar 4 buah saham yang dapat dibentuk untuk menjadi portofolio optimal. Empat saham tersebut adalah saham UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.), BBCA (PT. Bank Central Asia Tbk.), GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.) dan saham BBNI (PT. Bank Negara Indonesia Tbk.)

2. Besarnya proporsi tiap saham yang masuk dalam portofolio optimal adalah saham UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.) sebesar 39.64%, saham BBCA (PT. Bank Central Asia Tbk.), sebesar 23.71%, saham GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.) sebesar 19.80%, dan saham BBNI (PT. Bank Negara Indonesia Tbk.) sebesar 16.84%.

3. *Return* portofolio berdasarkan pengolahan data adalah sebesar 0.02074868 dan nilai risiko yang didapatkan dalam portofolio optimal tesebut adalah sebesar 0.665872502.

4. Dengan nilai *return* portofolio sebesar 0.02074868, maka kita dapat membandingkan dengan nilai *return* pada Kompas 100 sebesar 0.011587682. Jadi kesimpulannya adalah bahwa *return* pada portofolio optimal dapat memberikan tingkat *return* yang lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat *return* yang diberikan pada indeks Kompas 100.

5. *Return* dari setiap masing-masing saham yang masuk dalam portofolio optimal adalah saham UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.) sebesar 0.020356984 , saham BBCA (PT. Bank Central Asia Tbk.), sebesar 0.018885691, saham GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.) sebesar 0.021441071 , dan saham BBNI (PT. Bank Negara Indonesia Tbk.) sebesar 0.02347982.

6. Dengan nilai risiko portofolio sebesar 0.665872502, maka kita dapat membandingkan dengan nilai risiko pada Kompas 100 sebesar 1.015603914. Jadi kesimpulannya adalah bahwa risiko pada portofolio optimal dapat memberikan tingkat risiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat risiko yang diberikan pada indeks Kompas 100.

7. Risiko dari setiap setiap masing-masing saham yang masuk dalam portofolio optimal adalah saham UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.) sebesar 0.007800501, saham BBCA (PT. Bank Central Asia Tbk.), sebesar 0.004334144, saham GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.) sebesar 0.008379464 , dan saham BBNI (PT. Bank Negara Indonesia Tbk.) sebesar 0.007800501 .

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian maka keterbatasan bagi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode waktu penelitian kurang cukup lama karena penelitian hanya berlangsung selama periode Januari 2010 - Desember 2014 yaitu hanya selama 60 bulan sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.

2. Sampel pada penelitian di dalam indeks kompas 100 dengan kapitalisasi saham diatas Rp. 50.000.000.000. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan kriteria dengan sampel yang kriteria yang lebih banyak sehingga agar hasil penelitian lebih akurat.

5.3 Implikasi Penelitian

` Berdasarkan hasil analisis dari penelitian maka saran bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis untuk penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini maka dapat mengetahui teori mengenai cara menghitung saham-saham yang akan masuk dalam portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal.

2. Implikasi manajerial untuk penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini adalah bagi para investor yang akan melakukan investasi pada indeks Kompas 100 dapat membentuk portofolio optimal dengan saham UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.), BBCA (PT. Bank Central Asia Tbk.), GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.) dan saham BBNI (PT. Bank Negara Indonesia Tbk.) selama keadaan tidak mengalami perubahan selama periode Januari 2010 - Desember 2014.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian maka saran bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. .Kepada para perusahaan yang sahamnya belum sesuai dengan kriteria dan belum tergabung ke dalam portofolio optimal, dapat melakukan perbaikan dan evaluasi kinerja perusahaan agar harga sahamnya meningkat sehingga dapat meningkatkan *return* pada perusahaan.

2. Untuk peneliti selanjutnya dapat dapat memperpanjang waktu penelitian dan dapat menggunakan kriteria dengan sampel yang kriteria yang lebih banyak sehingga agar hasil penelitian lebih akurat.